

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan dan pembangunan SPORt Jabar terealisasi melalui 2 Periode kepemimpinan, yaitu periode 2008-2013 masa kepemimpinan Ahmad Heriawan (Gubernur Jawa Barat) dan Dede Yusuf Macan Effendi (Wakil Gubernur Jawa Barat) , selanjutnya periode 2013-2018 Ahmad Heriawan (Gubernur Jawa Barat) dan Dedi Mizwar (Wakil Gubernur Jawa Barat). Dan melewati 4 kali kepemimpinan kepala Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, yaitu Prof. Dr. Amung Ma'mun, M.Pd (2009-2011), Barat Drs. H. Daud Ahmad, M.Pd (2011-2012), Drs. Otji S. Wiharjadi, M.Pd (2012-2013) dan Prof. Dr. H. Yudha M. Saputra, M.Ed (2013-2019).(Dispora Jabar, 2019).
- 2) SPORt Jabar merupakan perwujudan pembangunan struktur tata ruang kota yang mempertahankan ruang terbuka hijau bagi kota, dapat berfungsi pula sebagai taman dan paru-paru kota, sehingga sangat leluasa untuk melakukan aktifitas jasmani dilengkapi dengan sarana parkir yang luas dan nyaman. Kawasan ini akan menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat akan sejarah keolahragaan dan dapat dijadikan sumber pembelajaran lainnya bagi masyarakat khususnya bagi pelaku olahraga.
- 3) Pembangunan SPORt Jabar sampai dengan tahun 2015 mencapai angka 545 Milyar dengan menggunakan anggaran murni APBD Jawa Barat terdiri dari Stadion Utama sepak bola, Stadion *Baseball/softball*, laga satria, laga tangkas, laga silat, *gymnasium* dan Arena Bola voli pasir, serta gedung *youth center*. Atas kesungguhan dan keseriusan Provinsi Jawa Barat sebagai Tuan Rumah Penyelenggaraan PON XIX tahun 2016 maka terbitlah Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 426.3/Kep.227- Bangsos/2014 tentang venues resmi Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX tahun 2016 di Jawa Barat.

- 4) Keterlibatan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat dalam mengembangkan Sentra pembinaan Olahraga Terpadu menjadi pelopor perkembangan dan kemajuan Olahraga di Jawa Barat, Pada akhir tahun 2016 nama Dinas Olahraga dan Pemuda berubah menjadi Dinas Pemuda dan Olahraga sesuai dengan ketetapan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat.
- 5) Dalam perkembangannya SPOrT Jabar dapat dijadikan sebagai wadah atau sarana Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi dan Olahraga prestasi melalui Sistem Pembinaan dan Pengembangan Olahraga.
- 6) Dimasa Pandemi *Covid* 19 kegiatan penyelenggaraan olahraga di SPOrT Jabar diberhentikan /tutup total. SPOrT Jabar dijadikan pusat penanganan dampak sosial bagi kelangsungan kehidupan masyarakat Jawa Barat dengan mengumpulkan dan menyebarkan sembako kepada masyarakat. Selain itu SPOrT Jabar di Jadikan Pusat Penanganan pencegahan penyebaran virus melalui sarana kesehatan menampung masyarakat umum untuk mendapatkan suntikan vaksin dari pemerintah.
- 7) SPOrT Jabar di Masa Depan, merupakan pusat pembinaan, pengembangan dan pembibitan atlet Jawa Barat yang dapat menghimpun kebutuhan seluruh cabang olahraga baik skala nasional maupun internasional dilengkapi dengan laboratorium IPTEK olahraga. Diharapkan SPOrT Jabar dapat meningkatkan animo masyarakat berolahraga yang mempunyai karakter berkompetisi yang sportif melalui *ivent*/kompetisi yang terprogram dan terencana sehingga menjadikan Jawa Barat sebagai ladang/ barometer yang dapat melahirkan atlet-atlet yang berkualitas berprestasi dikancah intertnasional.
- 8) Pengembangan sarana prasarana Sport Jabar yang lebih lengkap berstandar internasional dilengkapi ruang Perkantoran seluruh cabang olahraga termasuk fasilitas disabilitas dan asrama untuk atlet saat ini masih memungkinkan karena kawasan SPOrT Jabar masih mempunyai luas wilayah yang belum dioptimalkan yaitu kurang lebih 50 Ha”. Selain itu sesuai dengan konsep awal SPOrT Jabar merupakan Konsep tata kota ruang terbuka hijau yang

terintegrasi dalam mendukung fungsi kota sebagai fungsi jasa, pada kawasan SPORT Jabar akan ditambah fungsi jasa-komersial seperti wisma atlet yang dapat difungsikan sebagai hotel, sarana perbelanjaan, *community/Youth center* yang dapat dimanfaatkan oleh warga kota. Hal ini diharapkan dapat mendukung isu strategis kota dalam rangka fungsi kota Bandung sebagai kota jasa pusat perbelanjaan, transportasi dan lain-lain.

- 9) Untuk meyakinkan pembangunan dan pengembangan SPORT Jabar harus segera dibuat Peraturan Gubernur (Pergub) bahwa SPORT Jabar akan menjadi central pembinaan olahraga dari usia dini sampai elite, dengan demikian gubernur akan sepenuhnya mendukung pendanaan SPORT Jabar. Oleh sebab itu peran penting bagi Dinas Pemuda dan Olahraga untuk mendorong pengembangan dan pembangunan sarana prasarana olahraga di daerah, meyakinkan Gubernur mendukung dan menyetujui perencanaan pembangunan yang didukung peran DPRD dalam hal pendanaan pembangunan.
- 10) Berlandaskan pada PERDA No. 1 tahun 2015 Keberadaan Sekolah Khusus Olahraga (SKO) untuk atlet dalam kawasan SPORT Jabar menjadi sangat penting guna memperbaiki sistem pembinaan yang selama ini berjalan di PPLP Jawa Barat, Program sekolah khusus olahraga harus secepatnya direalisasikan dengan tujuan untuk memfasilitasi integrasi karir olahraga dan pendidikan akademis setiap atlet dengan lebih baik.
- 11) Pembangunan sarana prasarana yang sesuai dengan standar internasional membutuhkan anggaran yang cukup besar, oleh sebab itu dalam rangka merealisasikan program pembangunan pengembangan kawasan SPORT Jabar yang lebih baik, pihak pemerintah khususnya Provinsi Jawa Barat dapat melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat atau stekholder yang lainnya seperti dengan Club Olahraga, BUMN maupun sektor Swasta melalui sistem *Build Operational Transfer* (BOT). Kontrak BOT sangat diminati oleh pihak pemerintah di mana kontrak ini dapat memberikan banyak manfaat, baik bagi pemilik lahan (pemerintah) maupun bagi sektor swasta.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah melihat historis SPOrT Jabar diatas, dapat kita lihat bahwa sebuah prestasi olahraga tidak mudah untuk didapat, perlu perjuangan panjang dan pembinaan yang sungguh-sungguh agar program pembinaan dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Program tersebut akan dapat dilaksanakan dengan baik jika sarana prasarana, fasilitas olahraga memadai. Sarana dan Prasarana Olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya Sarana dan Prasarana Olahraga yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga. Prasarana olahraga merupakan wadah untuk melakukan kegiatan olahraga, dengan demikian untuk menongsong hari depan olahraga Indonesia perlu disiapkan “wadah” yang mencukupi jumlahnya sehingga seluruh masyarakat dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk berolahraga sehingga dapat mendapatkan kebugaran dan kesehatan sesuai dengan konsep “*sport for all*”.

Oleh karena itu, perlu dipikirkan oleh badan yang berwenang agar sarana prasarana olahraga SPOrT Jabar ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam pembinaan dan pengembangan olahraga baik olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi melalui sistem pembinaan dan pengembangan olahraga yang terencana dan terprogram, agar pembinaan yang telah dirancang dengan baik ini tidak menjadi sia sia dengan dibuatnya sebuah sistem yang dapat membina secara berkesinambungan yang lebih mengutamakan pembinaan dan kepentingan daerah untuk Indonesia. Secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan dan bahan informasi tentang SPOrT Jabar. Selanjutnya secara Implikasi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai Sebagai gambaran bagi pemerintah provinsi lain untuk dijadikan refrensi dalam melakukan pengadaan sarana prasarana olahraga dan mutu manajemen yang lebih baik. Dari Implikasi strategis, hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan nilai kepuasan bagi masyarakat pengguna akan penyediaan sarana prasarana olahraga yang sudah disediakan oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat. Terakhir bagi Implikasi kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi lembaga atau pemangku kebijakan olahraga, memberikan rekomendasi bagi suatu kebijakan, program yang dicanangkan oleh

sebuah dinas atau instansi maupun kelompok masyarakat. dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dari para pelaksana program. Namun demikian konsep besar olahraga pendidikan bukan dalam ranah Dinas Pemuda dan Olahraga melainkan berada dalam Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang penulis kemukakan bagi pemerintah untuk terus dapat mendorong berjalannya program pembangunan infrastruktur olahraga dan mengevaluasi jalannya program pembangunan ini agar selalu menjadi lebih baik kedepannya, adapun tanah yang masih bisa dioptimalkan seluas 50 Ha yang sekarang masih dalam pengelolaannya oleh PT Pakar Indah dapat segera diselesaikan untuk kepentingan SPOrT Jabar dan kesempatan masyarakat berolahraga semakin luas. Bagi pembina, Sarana prasarana olahraga merupakan hal yang utama dalam pengembangan dan peningkatan prestasi namun harus disadari bahwa seyogyanya dalam memperoleh sebuah prestasi tidaklah didapat secara instant, akan tetapi merupakan sebuah perjalanan panjang dari sebuah proses yang dinamakan sistem pembinaan pengembangan olahraga jangka panjang. Bagi atlet, optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana olahraga untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari performa olahraga diperlukan proses yang panjang dimana latihan fisik, teknik, dan taktik serta mental sangat diperlukan untuk meningkatkan sebuah prestasi di masa yang akan datang. Secara teoritis, perlu dibuatnya sebuah sistem evaluasi yang obyektif dan berkelanjutan agar proses pembinaan prestasi olahraga melalui SPOrT Jabar ini dapat menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Dan perlu disusun kajian akademis dan perencanaan yang menyeluruh dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk merancang bangun Iptek olahraga melalui sekolah khusus olahraga di Jawa Barat, yang selanjutnya dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi Pemerintah Daerah untuk mewujudkannya. Dengan harapan terwujudnya iptek olahraga melalui sekolah olahraga di Jawa Barat akan memberikan daya dukung pembibitan atlet berkualitas yang dapat berkontribusi pada pembinaan prestasi sesungguhnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memberikan keterbaharuan lagi terutama meneliti tentang bagaimana sarana prasarana olahraga dapat mendukung

pembinaan jangka panjang yang dapat diterapkan baik di daerah maupun di Indonesia agar nantinya banyak lahir atlet-atlet kelas dunia yang dibentuk dari sebuah pembinaan sekolah khusus olahraga di masa depan.